

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung. 2013. Perbedaan Sifat Biologi Tanah pada Beberapa Tipe Penggunaan Lahan di Tanah Andisol, Inseptisol, dan Vertisol. Bogor.
- Ardi, R. 2009. Kajian Aktivitas Mikroorganisme Tanah pada Berbagai Kelerengan dan Kedalaman Hutan Alam. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara
- Aryanto, A., Triadiati, dan Sugiyanta. 2015. Pertumbuhan dan Produksi Padi Sawah dan Gogo dengan Pemberian Pupuk Hayati Berbasis Bakteri Pemicu Tumbuh di Tanah Masam. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 20(3): 229 – 235.
- Asfan, Rochiman, K., dan Hariyanro, S. 2012. Identifikasi Lahan Kering Alfisol Terdegradasi di Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Rekayasa*, 4(1): 1-10.
- BPS. 2012. Luas dan Jenis Satuan Tanah Provinsi Riau. [http://www.bps.go.id/tab\\_sub](http://www.bps.go.id/tab_sub). (Diakses tanggal 26 Oktober 2016).
- Buckman, H.O. and N.C. Brady. 1956. *The Nature and Properties of Soils*. 5<sup>th</sup> ed. Macmillan, New York.
- Dwidjoseputro, D. 2005. *Dasar-Dasar Mikrobiologi*. Djembatan. Jakarta. 214 hal.
- Endang, S.Y. 2001 *Teknik Pemberian Biofertilizer Emas pada Tanah Podsolik (Ultisol) Rangkasbitung*. Buletin Teknik Pertanian 7(1): 1.
- Elfiati, D. 2005. Peranan Mikroba Pelarut Fosfat Terhadap Pertumbuhan Tanaman. *e-USU Repository*. 1(1): 10.
- Fauzia. RA. 2011. *Uji Karakteristik Biokimia dan Fisiologi Bakteri*. IPB Bogor.
- Fitrah, R. 2015. Enumerasi dan Analisis Bakteri Tanah di hutan Larangan Adat. *Skripsi Uin Suska Riau*.
- Friska, W., S. Khotimah dan R. Linda. 2015. Karakteristik Bakteri Pelarut Fosfat pada Tingkat Kematangan Gambut di Kawasan Hutan Lindung Gunung Ambawang Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Protobiont*, 4(1): 197-202.
- Ginting, R. C. B., S. Rasti dan H. Edi. 2006. *Pupuk Organik dan Pupuk Hayati, Mikroorganisme Pelarut Fosfat*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan dan Pertanian. Bogor. Hal 141-157.
- Hadioetomo, RS. 1993. *Mikrobiologi Dasar dalam Praktek*. Jakarta. Gramedia. 163 hal.
- Hasanudin dan Bambang.G.M. 2004. Pemanfaatan Mikroba Pelarut Fosfat dan Mikoriza untuk Perbaikan Fosfor Tersedia, Serapan Fosfor Tanah (Ultisol)

dan Hasil Jagung (Pada Ultisol). *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia*. 6 (1): 8-13.

- Hefdiyah dan M. Shovitri. 2014. Potensi Isolat Bakteri *Edwardsiella* dan *Corynebacterium* dari Pulau Poteran Sumenep sebagai Pelarut Fosfat. *Jurnal Teknik Pomits*, 2(1): 1-5.
- Huda, C., Salni dan Melki. 2012. Penapisan Aktivitas Antibakteri dari Bakteri yang Berasosiasi dengan Karang Lunak *Sarcophyton sp.* *Maspari Journal*, 4 (1): 69-76.
- Husen, E. 2007. Pengambilan Contoh Tanah untuk Analisis Mikroba. In: *Metode Analisis Biologi Tanah*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Bogor. 5-12 hal.
- Indrihastuti, D. 2004. Kandungan Kalsium pada Biomassa Tanaman *Acacia mangium* Willd. Dan pada Tanah Podsolik Merah Kuning di Hutan Tanaman Industri. *Skripsi*. Fakultas Kehutanan IPB.
- Isa. MD. 1997. *Klasifikasi Tanah Universitas Gadjah Mada*. Yogyakarta.
- Islamiati, A dan E. Zulaika. 2015. Potensi *Azotobacter* sebagai Pelarut Fosfat. *Jurnal Saun dan Pomits*. 2(1): 1-3.
- Kanti, A. 2006. Marga *Candida*, Khamir Tanah Pelarut Fosfat Yang Diisolasi Dari Tanah Kebun Biologi Wamena, Papua. *Biodiversitas*, 7 (2) : 105-108.
- Karpagam, T and P.K. Nagalakshmi. 2014. Isolation and Characterization of Phosphate Solubilizing Microbes from Agricultural. *International Journal of, Current Microbiology and Applied Sciences*, 3 (3) : 601 – 614
- Kismiyati, S., Subekti, R.W.N. Yusuf, dan R. Kusdarwati. 2009. Isolasi dan Identifikasi Bakteri Gram Negatif pada Luka Ikan Maskoki (*Carassius Auratus*) Akibat Infestasi Ektoparasit *Argulus* Sp. *Jurnal Ilmu Perikanan dan Kelautan*, 1(2): 129-134.
- Lay B. W. 1994. *Analisis Mikroba di Laboratorium*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Listyanto, A. 2008. Identifikasi Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Jati di Kecamatan Padas Kabupaten Ngawi. *Skripsi*. Fakultas Geografi Universitas Muhammasdiyah Surakarta.
- Lestari, W., T. M. Linda dan A. Martina. 2011. Kemampuan Bakteri Pelarut Fosfat Isolat Asal Sei Garo dalam Penyediaan Fosfat Terlarut dan Serapannya pada Tanaman Kedelai. *Jurnal Biospecies*, 4(2): 1-5



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Maryanti, D. 2006. Isolasi dan Uji Kemampuan Bakteri Pelarut Fosfat dari Rhizosfir Tanaman Pangan Dan Semak. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Andalas.
- Irfan, M. 2014. Isolasi dan Enumerasi Bakteri Tanah Gambut di Perkebunan Kelapa Sawit PT. Tambang Hijau Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. *Jurnal Agroteknologi*, 5(1): 1-8.
- Murni, P. 2009. Peningkatan pH Tanah Podsolik Merah Kuning Melalui Pemberian Abu dan Hubungannya Dengan Aktivitas Mikroorganisme Pengikat Nitrogen. *Jurnal Biospecies*, 2 (2): 18-20.
- Mursyida, E. 2015. Isolasi dan Identifikasi Bakteri Pelarut Fosfat dan Kalium dari Kawasan Sekitar Tambang Batu Kapur Cirebon. *Skripsi*. Bogor. IPB 46 hal.
- Niswati. A. 2008. Populasi Mikroba Pelarut Fosfat dan P-tersedia pada Rizosfir beberapa Umur dan Jarak dari Pusat Perakaran Jagung (*Zea mays L.*). *Jurnal Tanah Trop*, 13(2): 123-130.
- Noor, A. 2003. Pengaruh Fosfat Alam dan Kombinasi Bakteri Pelarut Fosfat dengan Pupuk Kandang terhadap P Tersedia dan Pertumbuhan Kedelai pada Ultisol. *Bul.gron*, 31(3): 100-106.
- Notohadiprawiro, T. (2006). Ultisol, Fakta, dan Implikasi Penggunaannya. *Repro: Ilmu Tanah*, UGM.
- Nursanti dan A. Madjid. 2009. Bakteri Pelarut Fosfat sebagai Agen Pupuk Hayati. <http://www.unsri.ac.id>. (Diakses tanggal 18 April 2016).
- Pakpahan, M., C.N. Ekowati dan K. Handayani. 2013. Karakterisasi Fisiologi dan Pertumbuhan Isolat Bakteri *Bacillus Thuringiensis* dari Tanah Naungan di Lingkungan Universitas Lampung. Lembaga Penelitian Universitas Lampung.
- Pelczar, M. J dan E.C.S. Chan. 1986. *Dasar-Dasar Mikrobiologi*. Jilid I. Alih Bahasa oleh Hadieotomo, R. S., T. Imas., S. S. Tjitrosomo, dan S. L. Angka. UI Press. Jakarta. 443 hal.
- Prameswari, D. 2015. Isolasi dan Identifikasi Bakteri Pelarut Fosfat dari Tanah Gambut Cagar Biosfer Giam Siak Kecil-Bukit Batu Bengkalis Riau. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Riau.
- Pratita M. Y dan S. R Putra. 2012. Isolasi dan Identifikasi Bakteri Termofilik dari Sumber Mata Air Panas di Songgoriti Setelah Dua Hari Inkubasi. *Jurnal Teknik Pomits.*, 1 (1): 1-5

- Prasetyo, B.H., N. Suharta, H. Subagyo, and Hikmatullah. 2001. Chemical and Mineralogical Properties of Ultisols of Sasamba Area, East Kalimantan. *Indon. J. Agric. Sci.* 2(2): 37-47.
- Prasetyo, B.H., D. Suriadikarta. 2006. Karakteristik, Potensi, dan Teknologi Pengelolaan Tanah Ultisol Untuk Pengembangan Pertanian Lahan Kering Di Indonesia. *Jurnsl Litbang Pertanian*, 25(2).
- Prasetyo, B.H., D. Subardja, dan B. Kaslan. 2005. Ultisols dari Bahan Volkan Andesitic di Lereng Bawah G. Ungaran. *Jurnal Tanah dan Iklim*, 23: 1-12.
- Prihastuti. 2012. Upaya Pengelolaan Biologis Lahan Kering Masam Ultisol. *El Hayah*, 2 (2) : 104-111.
- Purnomo, E., H. Syaifuddin, A. Fahmi, F. Kasim, dan M.H.G Yasin. 2000. The Variation of Soil pH, Aluminium, and Phosphorus Within the Root Zone of Maize Strains Differing in Their Tolerance to Aluminium Toxicity. *Jurnal Tanah Tropika*, (10): 171- 178.
- Purwaningsih, S. 2003. Isolasi, Populasi dan Karakterisasi Bakteri Pelarut Fosfat pada Tanah dari Taman Nasional Bogani Nani Wartabone, Sulawesi Utara. *Jurnal Biologi*, 3(1): 22-31.
- Purwaningsih S. 2009. Populasi Bakteri Rhizobium di Tanah pada Beberapa Tanaman dari Pulau Buton, Kabupaten Muna, Propinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Tanah Trop*, 14(1): 65-70.
- Rachmi. 2014. Pengaruh Sumber Karbon dan Nitrogen Terhadap Pertumbuhan dan Pembentukan Spora Bacillus sp. BK17. *Skripsi*. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sumatera Utara.
- Rahayu, F., Mastur, dan B. Santoso. 2014. Potensi Beberapa Isolat Bakteri Pelarut Fosfat Asal Lahan Tebu di Jawa Timur Berdasarkan Aktivitas Enzim Fosfatase. *Buletin Tanaman Tembakau, Serat dan Minyak Industri*, 6(1) : 23-31.
- Rao, N.S. 1994. Mikroorganisme Tanah dan Pertumbuhan Tanaman. Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press). Jakarta.
- Rohyani, D. Zul, dan B. L. Fibrianti. 2014. Isolasi Bakteri Indigenus yang Potensial sebagai Agen Biofertilizer Asal Tanah Gambut di Kawasan Zamrud dan Taman Nasional Tesso Nilo, Riau. *J. Jom Fmipa*, 1(2) : 417-429.
- Rostina, Rusli, B., Arief, M., dan Hardjoeno. 2006. Pola Kuman Berdasarkan Spesimen dan Sensitivitas Terhadap Antimikroba. *Jurnal Of Clinical Pathology and Medical Laboratory*, 13(1): 13-16.

- Rustan, I. R. 2013. Studi Isolasi dan Identifikasi Bakteri Asam Laktat dari Fermentasi Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.). *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin. Makasar
- Santosa, Edi. 2007. Mikroba Pelarut Fosfat. *In : Metode Analisis Biologi Tanah*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Bogor. 39-52 hal.
- Saragih, A. B. 2013. Skrining Bakteri Pelarut Fosfat Adaptif Vinasse dari Lahan Tebu Pabrik Gula Jatiroto Kabupaten Lumajang Jawa Timur. *Skripsi*. Jurusan Biologi Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Jember.
- Saraswati. 2006. Bakteri Pelarut Fosfat. *In: Metode Analisis Biologi Tanah*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Bogor. 151-158 hal.
- Sardiani, N., Litaay, M., Budji, R. G., dan Priosambodo, Dody. 2015. Potensi Tunikata *Rhopalaea sp* sebagai Sumber Inokulum Bakteri Endosimbion Penghasil Antibakteri 1 Karakterisasi Isolat. *Jurnal Alam dan Lingkungan*, 6 (11) : 1-10.
- Sari, N. K. 2010. *Pemanfaatan Biosolid*. Yayasan Humanior. Surabaya.
- Sembiring, Y.R.V., Nugroho, P.A. 2013. Kajian Penggunaan Mikroorganisme Tanah untuk Meningkatkan Efisiensi Pemupukan pada Tanaman Karet. *J.Biodiversitas*. 32 (1) : 7 - 15
- Simanungkalit, R. D. M dan D. A. Suriadikarta. 2006. *Pupuk Organik dan Pupuk Hayati*. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian. Bogor.
- Siregar. A.Z., U.W. Suharsono., H. Akmal., Hadisunarso., Sulistijorini., N. Sukarno., A. Merdiyani., T.H. Widarto dan R.R.D. Perwitasari. 2008. *Biologi Pertanian*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. Jakarta.
- Sumarsih, S. 2003. *Diktat Kuliah Mikrobiologi Dasar*. Jurusan Ilmu Tanah. Fakultas Pertanian UPN. Yogyakarta.
- Sutedjo, M.M., A.G. Kartasapoetra dan R.D.S. Sastroatmodjo. 1991. *Mikrobiologi Tanah*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sylvia, D.M., J.J Fuhrmann, P.G. Hartel, and D.A. Zuberrer. 1999. Principles and Applications of Soil Microbiology. Perentice Hall, Inc. New Jersey. USA. 550 p.
- Waluyo, L. 2008. *Teknik Metode Dasar Mikrobiologi*. Universitas Muhamadiyah Malang Press. Malang. 356 hal.

- Widawati, S dan Suliasih. 2006. Populasi Bakteri Pelarut P (BPF) di Cikini, Gunung Botol dan Ciptarasa serta Kemampuannya dalam melarutkan P Terikat di Media Pikovskaya Padat. *Jurnal Biodiversitas*. 7(2): 109-113.
- Widyati, E. 2007. Formulasi Inokulum Mikroba: MA, BPF dan Rhizobium Asal Lahan Bekas Tambang Batubara untuk Bibit *Acacia crassicarpa* Cunn. *Jurnal Biodiversitas* 8(3): 238-241.
- Yadav V, et al. (2010) A Phosphate Transporter from The Root Endophytic Fungus *Piriformospora Indica* Plays A Role in Phosphate Transport to the Plant. *J. Biol Chem.* 285 (34) : 26532 - 44
- Yuliana, E. D. 2012. Jenis Mineral Liat dan Perubahan Sifat Kimia Tanah Akibat Proses Reduksi dan Oksidasi Pada Lingkungan Tanah Sulfat Masam. *Jurnal Bumi Lestari*, 12(2): 327-337.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.